



## Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Kelas 3 SD Negeri Buntalan Tahun Ajaran 2023/2024

Putri Zudhah Ferryka<sup>1</sup>, Sri Suwartini<sup>2</sup>, Helda Edwin Muhammad Nur<sup>3\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No. Desa, Macanan, Karangnom, Kec. Klaten Utara,  
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438

Korespondensi penulis: [edwinhildan@gmail.com](mailto:edwinhildan@gmail.com)\*

**Keywords:** *This research was motivated by the problem of students who lack discipline when participating in learning at school. The aim of this research is to find out whether the impact of discipline has an influence on student learning outcomes at SD Negeri 3 Buntalan. This type of research is quantitative. The data collection techniques used were interviews, questionnaires and documentation. This research took a sample of 15 students consisting of class III at SD Negeri 3 Buntalan. The analysis technique uses a validity test, a reliability test uses Cronbach's Alpha while the hypothesis test uses a simple linear regression test. The research results obtained have a 62.5% impact on discipline that influences student learning outcomes, while 37.5% comes from other impacts that are not included in the research This. This impact takes the form of a positive impact on student learning outcomes. It has been declared accepted by simple regression calculations.*

**Keywords:** *Quantitative Research, Discipline, Learning Outcomes*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi dari masalah siswa yang kurang disiplin saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dampak kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Buntalan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 15 siswa yang terdiri dari kelas III di SD Negeri 3 Buntalan. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reabilitas menggunakan Alpha Cronbach sedangkan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana Hasil penelitian yang diperoleh memiliki kedisiplinan berdampak 62,5% yang mempengaruhi Hasil belajar siswa, sedangkan 37,5% dari dampak lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini. Dampak tersebut berupa dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Ha dinyatakan diterima dengan perhitungan regresi sederhana.

**Kata Kunci :** Penelitian Kuantitatif, Kedisiplinan, Hasil Belajar

### 1. PENDAHULUAN

Siswa dengan rasa disiplin yang kuat dapat mencapai tujuan belajarnya dengan baik (Chaerunisa & Latief, 2021). Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang mencerminkan ketaatan seseorang secara sadar, sukarela dan senang hati menaati peraturan dan prosedur yang ada di lingkungannya. Dengan adanya kedisiplinan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang tertib, tenang dan nyaman sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Kedisiplinan siswa yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan menaati peraturan di sekolah, disiplin masuk sekolah dan disiplin mengerjakan tugas sekolah.

Kendala guru menanamkan kedisiplinan adalah siswa cenderung mengulangi pelanggaran walaupun sudah sering kali diingatkan guru (Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. 2020). Contoh perilaku ini adalah ketika mengikuti upacara bendera siswa bercanda dengan

teman sebelahnya, sehingga mengganggu teman yang lain dan membuat siswa lain tidak kondusif. Guru sering menegur perilaku tersebut namun siswa tidak mengindahkan teguran tersebut. Contoh lain seperti mentaati piket kelas, ada siswa yang tidak mau piket dan langsung pulang, guru menegurnya namun tidak diperhatikan. Kepribadian setiap peserta didik berbeda-beda, hal ini dipengaruhi dari keseharian yang dilakukan siswa ketika berada di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi, meskipun tidak semua siswa kelas III SD Negeri 3 Buntalan hasil belajar siswa kurang maksimal, dikarenakan kurangnya kedisiplinan siswa. Siswa sering bercanda ketika pembelajaran, namun hal tersebut bisa mempengaruhi konsentrasi siswa lainnya yang sedang mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa lainnya ikut-ikutan dan suasana kegiatan belajar mengajar menjadi gaduh. Dengan keadaan kelas yang gaduh dan tidak disiplin dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa kurang berkonsentrasi dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Siswa kurang menguasai materi yang diberikan oleh guru dapat dilihat dari pecahnya konsentrasi siswa lain akibat siswa yang tidak disiplin.

Hasil wawancara peneliti juga mengetahui, bahwa siswa kadang melanggar tata tertib yang dibuat oleh pendidik. Seperti jadwal piket, jadwal membawa buku, dan ketepatan waktu mengerjakan pekerjaan rumah. Maka dari itu, kedisiplinan dalam belajar sangat penting dilakukan untuk menciptakan kelas yang kondusif dan nyaman agar siswa dengan mudah dan cepat menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Buntalan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024”. Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Disiplin pada anak dapat mencakup pengajaran bimbingan atau dorongan yang dilakukan orang tua pada anaknya, menerapkan disiplin pada kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial (Suprihatiningrum et al., 2021). Disiplin adalah perilaku siswa untuk mentaati aturan-aturan dan tata tertib yang ada terutama di sekolah seperti aturan tentang kedisiplinan belajar dan etika belajar di dalam kelas (Putra et al., 2020). Kesimpulan dari pendapat kedua ahli tersebut, bahwa disiplin

bertujuan untuk membuat siswa menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan etika.

Kesimpulannya disiplin adalah penghormatan dan penegakan suatu sistem yang mengharuskan masyarakat menaati keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mengikuti aturan yang telah ditetapkan tanpa melampirkan syarat apapun. Faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan meliputi kepribadian, kesadaran, minat dan motivasi, serta kesadaran diri.

Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi (Harjanty, R., & Mujtahidin, S. 2022). Penanaman karakter disiplin siswa bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan (Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. 2022). Kesimpulannya orang tua atau guru hendaknya dapat menjelaskan terlebih dahulu tujuan atau manfaat disiplin kepada anaknya sebelum mendisiplinkan anaknya. Hal ini dilakukan agar anak memahami maksud dan tujuan disiplin ketika dilaksanakan. Pada akhirnya hal ini akan memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak itu sendiri.

Kedisiplinan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran dengan disiplin dapat meningkatkan semangat saat proses pembelajaran berlangsung. Terwujud atau tidaknya kedisiplinan terjadi karena adanya faktor-faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi: faktor dari siswa itu sendiri, faktor dari keluarga, faktor dari bapak/ibu guru dan faktor dari sekolah (Perwira et al., 2022).

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiono S, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena digunakan untuk menghitung seberapa banyak dampak yang diakibatkan oleh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. Instrumen yang digunakan peneliti untuk meneliti penelitian ini yaitu lembar observasi, wawacara, dan dokumentasi. Teknis analisisnya dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 for windows.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Buntalan yang beralamat di Jl. Jombor Indah No.1, Sabrah, Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57419. Siswa kelas III yang akan peneliti laksanakan mempunyai jumlah keseluruhan 15 anak, SD Negeri 3 Buntalan ini memiliki guru sebanyak 7 orang, dengan 1 kepala sekolah dan 6 guru kelas. Penelitian yang diambil oleh peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana nanti data yang akan disajikan dalam bentuk angka.

##### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Angket dapat dikatakan valid jika hasil penelitian mampu mengukur sesuatu yang diukur dan sesuai kriteria yang telah ditentukan. t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut valid. t-hitung lebih kecil ( $>$ ) dari t-tabel, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak valid. Jumlah responden pada penelitian ini ada sebanyak 15 siswa kelas III, jadi r-tabel yang digunakan adalah 0,412. Berikut uji coba validitas yang menggunakan aplikasi SPSS versi 27:

**Tabel 1** Tabel Uji Validitas

No Pertanyaan	T tabel	Keterangan	Jumlah
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	0.412	Valid	19
11	0.412	Tidak Valid	1

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket siswa menyatakan pertanyaan nomor 11 pada angket tidak valid. karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0,153 < 0.412$ ). Pertanyaan yang dinyatakan valid berjumlah 19 pernyataan. Taraf signifikan yang dipakai adalah 5%.

Pertanyaan yang dinyatakan valid diperoleh dari hasil pengisian angket yang diisi oleh siswa kelas III SD Negeri 3 Buntalan. Hasil tersebut dimasukkan terlebih dahulu ke dalam Excel untuk di rapikan terlebih dahulu, setelah itu dimasukkkan kedalam SPSS versi 27. Angket yang tidak valid, tidak dimasukkan kedalam penghitungan uji reliabilitas.

Uji validasi telah dilakukan, maka selanjutnya uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini dengan rumus *Alpha Cronbach*. Angket dinyatakan reliabel

atau handal, jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,6$ . Jika nilai Alpha Cronbach yang diperoleh lebih kecil dari 0,6, maka angket dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini tabel penghitungan uji reliabilitas, dengan satu pertanyaan di hilangkan:

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	19

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas pada angket siswa diperoleh Alpha Cronbach sebesar 0,841. Dari perolehan nilai tersebut angket ini dinyatakan reliabel atau handal. Karena nilai Cronbach Alpha sebesar  $0,841 > 0,6$ . Penghitungan uji reliabilitas ini tidak memasukan pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, jadi yang diuji hanya 19 dari 20 pertanyaan.

## Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan, untuk menguji regresi mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dapat menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov test* untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal, dengan pedoman pengambilan keputusan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan data dampak smartphone dan kedisiplinan siswa yang menggunakan teknik uji normalitas *one-sample kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan SPSS versi 27. Dari pengujian normalitas tersebut, deiperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			X	Y	
N			10	10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		43.10	44.60	
	Std. Deviation		3.900	2.716	
Most Extreme Differences	Absolute		.135	.187	
	Positive		.111	.187	
	Negative		-.135	-.113	
Test Statistic			.135	.187	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>	.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.875	.413	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.867	.400
			Upper Bound	.884	.425

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Hasil penghitungan dari tabel di atas, dapat diperoleh bahwa hasil taraf nilai *one- sample kolmogorov-smirnov test* sebesar 0,200. Untuk mengambil keputusan bahwa angket tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dapat di simpulkan bahwa angket orang tua ini dinyatakan berdistribusi normal, karena nilai probabilitas sebesar  $0,200 >$  dari  $0,05$ .

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh secara signifikan atau tidak. Pengaruh yang baik terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika *Deviation from linearity sig*  $> 0,05$ , maka ada pengaruh yang linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan nilai *Deviation from linearity sig*  $< 0,05$ , maka tida ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Peneliti menghitung uji linieritas menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk menghitung datanya. Berikut ini hasil dari pengujian linieritas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27:

**Tabel 4. 1 Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	64.400	8	8.050	4.025	.368
		Linearity	41.528	1	41.528	20.764	.138
		Deviation from Linearity	22.872	7	3.267	1.634	.540
	Within Groups		2.000	1	2.000		
Total			66.400	9			

Deviation from linearity sig > 0,05, maka ada pengaruh yang linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan nilai *Deviation from linearity* sig < 0,05, maka ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. dari tabel hasil uji coba angket siswa, dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from linearity* sig sebesar 0,998 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdapat hubungan linier secara signifikan antara dampak kedisiplinan dan hasil belajar.

Uji Normalitas dan linieritas pada angket siswa ini dinyatakan berdistribusi normal dan terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Variabel X kedisiplinan siswa dan variabel Y Hasil belajar siswa. Setelah diperoleh hasil maka peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh anatar kedua variabel.

## **Uji hipotesis**

### **a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Uji analisis regresi linier sementara merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara dampak kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Jika data sudah dihitung melalui uji validitas, uji reliabilitas pada instrumen angket, melakukan uji normalitas dan uji linieritas data dinyatakan normal serta kedua variabel mempunyai hubungan linier, maka dapat dilanjutkan dengan analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil dari uji regresi linier sederhana juga menjadi tolak ukur pengambilan keputusan untuk uji determinasi. Selain itu, uji regresi sederhana juga memberikan informasi tentang seberapa baik model regresi yang kita buat dalam menjelaskan variabilitas data. Ini dilakukan dengan mengestimasi parameter-parameter dalam model, seperti koefisien regresi dan intercept, serta menghitung ukuran seperti koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan proporsi variabilitas variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Penghitung uji regresi linier sederhana ini, yang digunakan adalah total angket dari variabel X dan total dari variabel Y. Berikut hasil uji linier regresi sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27:

**Tabel 4. 2 Uji Regresi Liner Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.862	6.519		3.200	.013
	X	.551	.151	.791	3.655	.006

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,013. Pengujian dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 maka atas dasar pengambilan keputusan,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil signifikansi, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara dampak kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Buntalan 2023/2024.

**b. Uji Determinasi**

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menjelaskan variasi variabel X untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel y. Hasil dari uji determinasi ini dapat diketahui berapa persen pengaruh yang ditimbulkan kedisiplinan siswa (sebagai variabel X) terhadap hasil belajar yang dicapai siswa (sebagai variabel Y). Sehingga dapat mempermudah peneliti mengetahui berapa pengaruh yang dipengaruhi faktor diluar penelitian yang dilakukan peneliti. Berikut hasil perhitungan uji koefisien determinasi:

**Tabel 4. 3 Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.625	.579	1.763

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi determinasi pada tabel tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,625 atau 62,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak kedisiplinan siswa memberikan



kontribusi hasil siswa sebesar 57,9% sedangkan 37,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Hasil Nilai Siswa Kelas III SD Negeri 3 Buntalan

Hasil nilai siswa digunakan untuk mendukung hasil dari uji regresi linier sederhana dan uji determinasi. Nilai yang dimasukan merupakan nilai rata rata dari 10 mata pelajaran yaitu pendidikan agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS, Seni Musik, Seni Rupa, PJOK, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jawa. Peneliti memperoleh hasil nilai ini dari wali kelas III yaitu Ibu Oneng Pawestri, S.Pd.

Nilai yang diberikan oleh walikelas sudah berupa nilai rata-rata yang didapatkan setiap siswa kelas III SD Negeri 3 Buntalan. Hasil nilai ini mempermudah peneleiti untuk menyimpulkan dan dapat sebagai pendukung hasil uji dengan SPSS versi 27 yang dilakukan peneliti. Nilai yang peneliti cantumkan nilai rata-ratanya saja, data lengkapnya berada pada lampiran nomor 14. Bertikut ini tabel hasil nilai siswa kelas III:

**Tabel 4. 4** Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Rata-rata	No	Nama Siswa	Nilai Rata-rata
1	ANL	94	9	FNA	84
2	ARW	87	10	GAA	93
3	AKA	91	11	GC	77
4	AA	87	12	HK	92
5	BNP	85	13	NKD	93
6	BS	89	14	PNA	90
7	EAS	79	15	ZS	92
8	EGK	86			

Tabel 4. 9 dapat dilihat nilai siswa di atas nilai standar yang diberikan guru yaitu 75. Nilai terendah ada pada 77 dan 94 nilai tertinggi. Nilai tertinggi diraih oleh ANL pada nomor absen 1 dan nilai terendah diperoleh oleh GC pada nomor absen 11. Nilai yang dicapai siswa tidak ada yang mencapai nilai sempurna yaitu 100, namun perolehan nilai siswa dikatan cukup baik. Tujuan pembelajaran yang direncanakan guru juga tercapai, karena tidak ada yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan. Kedisiplinan siswa juga cukup baik, sehingga nilai yang diperoleh tidak berada dibawah standar yang ditentukan oleh guru.

Hasil belajar yang baik siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, bukan hanya menghafal tetapi juga dapat menjelaskan konsep dengan

jelas dan menerapkannya dalam konteks yang berbeda.mencapai hasil yang memuaskan dalam ujian, tugas, dan proyek yang relevan. Ini termasuk mendapatkan nilai yang baik serta mencapai atau melebihi standar akademik yang ditetapkan.siswa dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menghubungkan informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang berinformasi.

Menerapkan pengetahuan dalam praktik, seperti dalam laboratorium, proyek, atau tugas yang memerlukan keterampilan praktis.Siswa dapat belajar secara mandiri, termasuk mencari sumber daya tambahan, menyusun rencana belajar, dan menyelesaikan tugas tanpa perlu pengawasan konstan.Kemampuan Komunikasi yang Efektif: Mampu mengomunikasikan ide dan pemahaman mereka dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan.Keterlibatan dan Motivasi: Menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi terhadap materi pelajaran, aktif dalam kegiatan kelas, dan memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.**

Peneliti melakukan beberapa uji untuk mengetahui bagaimana hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Uji tersebut meliputi uji validitas, uji lineritas, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji determinasi. Semua uji yang dilakukan peneliti berhubungan satu sama lain.

Uji validitas yang dilakukan peneliti memperoleh 19 pertanyaan yang dinyatakan valid, dan 1 pertanyaan tidak valid pada nomor 11. Hasil dari uji validitas untuk menghitung uji reliabilitas. Pertanyaan yang tidak valid didalam uji validitas memiliki dua opsi, yang pertama pertanyaan dihilangkan dan yang kedua pertanyaan diulang kembali dengan perbaikan pada pertanyaa. Pada kasus ini peneliti memilih menghilangkan pertanyaan yang tidak valid, untuk melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpa sebesar  $0,841 > 0,6$ . Penghitungan uji reliabilitas ini tidak memasukan pertanyaan yang dinyatakan tidak valid.

Uji yang dilakukan selanjutnya uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari penghitungan dengan bantuan aplikasi SPSS 27, bahwa angket orang tua ini dinyatakan berdistribusi normal, karena nilai probabilitas sebesar  $0,200 >$  dari  $0,05$ .

Hasil uji Linieritas yang diperoleh dari penghitungan SPSS 27 uji coba angket siswa, dapat diketahui bahwa nilai Deviation from linearity sig sebesar  $0,998$  lebih besar

dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdapat hubungan linier secara signifikan antara dampak kedisiplinan dan hasil belajar.

Uji prasyarat analisis dilakukan peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel X dan Y. Uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,013. Pengujian dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 maka atas dasar pengambilan keputusan,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil signifikansi, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara dampak kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Buntalan 2023/2024.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dilakukan dengan uji determinasi. Penghitungan ini juga dilakukan dengan aplikasi SPSS 27. Hasil yang diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,625 atau 62,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak kedisiplinan siswa memberikan kontribusi hasil siswa sebesar 62,5% sedangkan 37,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas 3 SD N 3 Buntalan bahwa siswa ada yang berangkat terlambat, pakaian yang dipakai siswa juga sudah sesuai peraturan yang diberikan oleh guru. Siswa terkadang juga tidak membawa buku sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Hasil uji coba yang diperoleh dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sikap disiplin siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Penelitian oleh Endang dan Triesninda (2021) menyatakan kedisiplinan siswa juga berdampak pada prestasi belajar peserta didik di sekolah. Peran guru juga sangat perlu untuk mendukung tercapainya kedisiplinan siswa yang baik.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan adanya penerapan LKPD berbasis masalah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kujon.

## DAFTAR REFERENSI

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan disiplin pada anak usia dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 89-104.
- Perwira, A. N. P., Fitriana, S., & Mujiyono. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Brebes. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1349–1358. <https://doi.org/10.24036/jpk.v4i4.5524>
- Putra, H. M., Setiawan, D., & Fajrie, N. (2020). Perilaku kedisiplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5088>
- Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 166-176.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>